

ABSTRAK

Pada zaman sekarang proses jual-beli sangat dimudahkan oleh perkembangan teknologi yang ada, termasuk kegiatan jual-beli bahan kimia. seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2008, tetapi dalam praktiknya banyak sekali penjual bahan kimia yang belum mempunyai izin terlebih untuk penjualan di toko *E-Commerce*. Hal ini menyebabkan adanya tindak pidana yang muncul sebagai contoh kasus pembunuhan berencana dengan menggunakan bahan kimia berbahaya. Penelitian ini disusun menggunakan metode *library search* atau penelitian yang bersifat normatif yang dimana dilihat pada penjualan bahan kimia berbahaya, apakah penjual dapat ditindak pidana terhadap aturan yang ada.

Penelitian ini didasarkan atas teori pertanggungjawaban pidana yang dimana pertanggungjawaban pidana ini dimaksudkan untuk menentukan apakah seseorang tersebut dapat dipertanggungjawabkan atas atau tidak terhadap tindakan yang dilakukan itu. Selanjutnya *e-commerce* sebagai fokus penelitian yang dimana proses jual-beli dilakukan melalui media internet disebut *e-commerce*. Di Indonesia mengadaptasi sebagian aturan perundang-undangan yang digunakan pada masa kolonial Belanda, yang dimana membuat sistematisa pertanggungjawabannya juga diadaptasi dari aturan Kolonial Belanda.

Hasil dari penelitian ini telah menjawab bahwa pertanggungjawaban pidana di Indonesia tidak hanya berfokus pada tindakannya saja, tetapi juga pada aturannya (asas legalitas) Kitab Undang-undang Hukum Pidana juga belum mengatakan secara jelas mengenai sistem pertanggungjawaban pidana yang dianut. Pertanggungjawaban terhadap penjualan bahan kimia berbahaya hanya dijelaskan secara eksplisit, yang dimana semua aturan tersebut menjadi satu kesatuan dasar untuk membatasi peredaran atau pendistribusian bahan kimia berbahaya.

Kata Kunci : *E-Commerce*, Pertanggungjawaban Pidana, Bahan Kimia,

ABSTRACT

Nowadays, the process of buying and selling is greatly facilitated by existing technological developments, including buying and selling of chemicals. as stated in Law Number 9 of 2008, but in practice there are many chemical sellers who do not yet have permits to sell in E-Commerce stores. This causes criminal acts to emerge as an example of premeditated murder cases using hazardous chemicals. This research was compiled using the library search method or normative research which looks at the sale of hazardous chemicals, whether the seller can be criminally prosecuted against existing regulations.

This research is based on the theory of criminal responsibility in which criminal responsibility is intended to determine whether a person can be held accountable for or not for the actions committed. Furthermore, e-commerce as the focus of research in which the buying and selling process is carried out through internet media is called e-commerce. In Indonesia, it adapted some of the laws and regulations used during the Dutch colonial period, which made the accountability system also adapted from the Dutch colonial rules.

The results of this study have answered that criminal responsibility in Indonesia does not only focus on actions, but also on the rules (principle of legality). The Criminal Code has also not stated clearly "regarding the system of criminal responsibility that is adhered to". Responsibility for the sale of hazardous chemicals is only explained explicitly, in which all of these rules become a basic unit to limit the circulation or distribution of hazardous chemicals.

Keywords : E-Commerce, Criminal Liability, Chemicals,

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.5. Keaslian Penelitian.....	8
1.6. Metode Penelitian.....	14
1.6.1.Jenis penelitian	14
1.6.2.Pendekatan Penelitian	14
1.6.3.Bahan Hukum	15
1.6.4.Teknik pengumpulan bahan hukum	17
BAB II TINJUAN UMUM TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN	
PIDANA DALAM E-COMMERCE	19
2.1. Tinjuan Umum tentang Pertanggungjawaban Pidana.....	19
2.1.1.Pengertian Pertanggungjawaban Pidana	19
2.1.2.Unsur-unsur Dan Syarat Pertanggungjawaban Pidana	21
2.1.3.Teori Dan Asas Pertanggungjawaban Pidana	28
2.2. Tinjuan Umum Tentang E-Commerce Di Indonesia	32
2.2.1.Pengertian E-Commerce.....	32
2.2.2.Jenis Dan Unsur Dalam E-Commerce	33
2.2.3.Para Pihak Dalam E-Commerce.....	35

BAB III PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PENJUAL BAHAN KIMIA BERBAHAYA DI TOKO <i>E-COMMERCE</i>.....	37
3.1. Konsep Pertanggungjawaban Pidana di Indonesia Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan.....	37
3.1.1. Analisis Sistematis Penerapan Pertanggungjawaban Pidana Dalam Tindak Pidana Penjualan Bahan Kimia Ilegal Secara Daring dan Luring	37
3.1.2. Karakteristik Pertanggungjawaban Pidana di Indonesia Yang Termuat Dalam Peraturan Perundang-undangan.....	40
3.1.3. Analisis Perbandingan Pertanggungjawaban Pidana Negara Indonesia Dan Malaysia	45
3.2. Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Penjual Bahan Kimia Berbahaya di Toko <i>E-Commerce</i>	52
3.2.1. Analisis Terhadap Kasus Posisi Penjualan Bahan Kimia Berbahaya di Toko <i>E-Commerce</i>	52
3.2.2. Analisis Terkait Aturan yang Mengatur Izin Jual-Beli Bahan Kimia Berbahaya di Indonesia	59
3.2.3. Bentuk Pertanggungjawaban Pidana yang Diberikan Pada Penjual Bahan Kimia Berbahaya di Toko <i>E-Commerce</i>	62
BAB IV PENUTUP	65
4.1. Kesimpulan.....	65
4.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
BIODATA PENULIS.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu.....	8
-------------------------------------	---